

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan dan dianalisis melalui wawancara, observasi maka penulis menyimpulkan bahwa masalah yang dibahas dalam penelitian mengenai kemiskinan di desa rante Mario disebabkan tidak mempunyai pekerjaan tetap, kemudian juga karena pendidikan yang rendah dalam hal ini tidak memiliki wawasan ataupun pengetahuan yang memadai untuk mendapatkan pekerjaan dan juga ada sebagian warga yang tidak berusaha dan hanya mengandalkan bantuan orang lain dan bantuan dari pemerintah/ desa.

Dalam hal ini teologi pembebasan nampak dari peran atau partisipasi masyarakat, pemerintah dan Gereja. pentingnya solidaritas antar-agama dalam menghadapi kemiskinan dapat dilihat dari kepedulian masyarakat setempat walaupun mempunyai keyakinan yang berbeda tetapi mereka memiliki rasa kepedulian yang besar terhadap sesama.

B. Saran

1. Kepada masyarakat desa Rante Mario sebaiknya meningkatkan skill di bidang lain jangan terlalu berpatokan pada satu indikator serta tidak selalu mengharapkan bantuan pemerintah/desa.
2. Kepada Pemerintah/Desa masalah kemiskinan yang terjadi di desa Rante Mario di karenakan karena masyarakat setempat tidak adanya usaha, ladang dan sawa untuk dikerjakan agar menghasilkan uang. Kiranya pemerintah/Desa bisa memberikan pemahaman dan memperluas lapangan pekerjaan untuk masyarakat, memberikan bantuan sosial yang merata kepada mereka yang kurang mampu.
3. Kepada pihak Gereja tetap membina warga jemaat khususnya orang-orang miskin bagaimana menata kehidupan melalui kerja keras untuk meningkatkan taraf hidup perekonomian, menjelaskan secara baik bahwa kemiskinan itu bukan karena kehendak Allah tetapi karena ulah manusia itu sendiri, dan agar setiap upaya pemberian bantuan oleh siapapun baik pemerintah, gereja maupun perorangan harus disertai motivasi yang jelas supaya dapat menolong orang miskin.